

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya

SMP. Rijan Pacet merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan pondok pesantren riyadlul jannah yang menamakan yayasan nya dengan nama Yayasan Bina Insani yang di asuh langsung oleh K.H.Mahfudz Syaubari. MA. yang berlokasi di Pacet, kecamatan Mojosari, kabupaten Mojokerto.

Dengan semakin bertambahnya zaman, maka manusia dituntut untuk lebih berpengetahuan, berkualitas yang mampu membaca situasi, memahami dan menangkap substansi perkembangan dan perubahan sosial yang ada. Perkembangan yang terus meningkat menjadikan masyarakat semakin mengerti arti pentingnya pendidikan. Mereka tidak sekedar mencari sekolah, tetapi juga mencari sekolah yang kondusif dan berkualitas, serta mampu menumbuhkembangkan prestasi dan minat, bakat peserta didik. Mereka mengharapkan pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar peserta

didik menuju keunggulan mutu sekolah itu sendiri, tidak hanya pendidikan umum, tetapi juga pada pendidikan agama yang didasari pada *akhlaqul karimah*.

Menyadari tuntutan masyarakat yang seiring dengan bertambahnya peserta didik yang membutuhkan lembaga pendidikan di daerah mereka, maka muncul inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu SMP Rijan Pacet.

Sejarah berdirinya lembaga pendidikan ini adalah karena adanya dorongan masyarakat untuk mendirikan sebuah sekolah menengah pertama di sekitar daerah Pacet, karena mengingat pada saat itu juga masih belum ada sekolah menengah pertama yang ada di Pacet. Pada tahun 1983 itulah telah didirikannya sekolah menengah pertama yang didirikan oleh K.H.Mahfudz Saubari, MA, dengan nama SMP. Rijan di Pacet sampai pada tahun 1994 dengan Akte Notaris Ny. Sukarni, SH. No. 28 Tahun 1990.

Tujuan didirikannya lembaga ini adalah agar dapat menciptakan dan mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan luas, berpengetahuan, berprestasi dan berkualitas, dan berakhlakul karimah karena semua ini sangat dibutuhkan dalam perkembangan kemajuan bangsa kita.¹

¹ *Data Dokumentasi, SMP. Rijan Pacet, Pada Tanggal 25 Mei 2012*

- h. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Sekolah, Komite Sekolah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
- j. Mewujudkan Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Tujuan Sekolah :

Untuk mewujudkan Visi dan Misi SMP. Rijan Pacet tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis antara lain sebagai berikut :

- a. Terciptanya lembaga pendidikan yang permanen dan representatif dalam mencetak SDM sebagai makhluk sosial dalam lembaga.
- b. Terselenggaranya pendidikan yang memadai sehingga terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang kondusif.
- c. Menerapkan pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar yaitu ulangan blok tengah semester dan akhir semester secara konsisten dan berkesinambungan.
- d. Meningkatkan proses belajar mengajar yang belum tuntas(mutu).
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memperoleh pendidika yang layak.
- f. Mengoptimalkan pengembangan pendidikan melalui kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler.

8.	Daerah	Pacet
9.	Status Sekolah	Swasta
10.	Kelompok Sekolah	Terbuka
11.	Akreditasi	Terakreditasi B
12.	Surat Keterangan	2004
13.	Tahun Berdiri	Tahun 1985
14.	Tahun Perubahan	Tahun 1995
15.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
16.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
17.	Lokasi Sekolah	Desa Pacet-Mojokerto.
18.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	± 2 KM
19.	Jarak Ke Pusat OTODA	± 9 KM
20.	Terletak pada Lintasan	Desa

21.	Organisasi Penyelenggara	Yayasan Bina Insani
-----	--------------------------	---------------------

4. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SMP. Rijan Pacet mengacu pada kurikulum nasional. Di dalam kurikulum SMP. Rijan Pacet terdapat standart Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standart Kompetensi Kelompok Belajar. SKL di SMP. Rijan Pacet adalah berikut:

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai perkembangan remaja
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan

8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis

22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris
23. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.⁵

Sedangkan standart kompetensi kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Agama dan Akhlak Mulia;
2. Kewarganegaraan dan Kepribadian;
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Estetika;
5. Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

Standar Kompetensi Kelompok Mata pelajaran (SK-KMP)
dikembangkan berdasarkan tujuan dan cakupan muatan dan / atau kegiatan
setiap kelompok mata pelajaran.

5. Struktur Organisasi SMP. Rijan Pacet

Untuk struktur organisasi di SMP. Rijan Pacet akan peneliti lampirkan dihalaman belakang.

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

⁵ Interview, Drs. Mohammad Yasin selaku Kepala SMP. Rijan Pacet Mojokerto, pada tanggal 25 Mei 2012

Tabel 4.2

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Akhir	Jabatan
1	Drs. Mohammad Yasin	L	S1	Kepala sekolah
2	Husnan Efendi. SP.d	L	S1	Wakasek
3	Julianah, S.Pd	P	S1	Korbid Kurikulum
4	Indra Raisuli, S.Pd	L	S1	Korbid Kesiswaan
5	Dra. Siti Maryam	P	S1	Guru
6	Siti Aisyah, S.Pd	P	S1	Guru
7	Merryta Nidayani, S.Pd	P	S1	Guru
8	S Mardiono	L	STM	Guru
9	Hasan Bisri	L	SMA	Guru
10	Eko Sunaryo, S.Pd	L	S1	Guru
11	Imam Wahyudi, S.Th.I	L	S1	Guru

Jumlah	25	69	94
--------	----	----	----

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, keseluruhan berjumlah 94 siswa. Sekolah ini dapat dikategorikan sebagai sekolah yang sedang berkembang.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa diantaranya:

a. Olah raga

Kegiatan ini dilakukan oleh siswa tiap minggu pada saat jadwal mapel olah raga. Adapun olaha raga yang biasa dilakukan adalah futsal, voli dan badminton. Untuk pelaksanaan futsal sendiri, dari pihak sekolah menyewa lapangan futsal yang terletak tidak jauh dari keberadaan sekolah demi mendukung kegiatan ini. Sedangkan badminton dilakukan di dalam lapangan sekolah.

b. Tilawatil Qur'an

Bimbingan tilawatil Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari ahad, dan dibimbing oleh guru kelas masing-masing.

c. Sholawat banjari

Sholawat banjari ini juga dilaksanakan pada hari ahad setelah kegiatan tilawatil Qur'an yang dilatih oleh senior-senior sholawat banjari. Dan sholawat banjari ini sudah mendapatkan

beberapa prestasi yang membanggakan diantaranya dari tingkat antar sekolah sampai di kecamatan.⁶

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP. Rijan Pacet memiliki beberapa kegiatan belajar mengajar disetiap program unggulan yang ada. Adapun sarana yang dimiliki oleh SMP. Rijan Pacet dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain :

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki 6 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen, inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah. Dan didalamnya terdapat fasilitas kipas angin dan LCD untuk mempermudah siswa dalam belajar.

b. Koprasi

Koprasi ini merupakan sarana bagi warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan di sekolah, di koprasi itulah berbagai alat tulis dan kebutuhan kantor disediakan. Koprasi ini juga bertujuan untuk mempermudah warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

c. Perpustakaan

Perpustakaan, merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting, karena di sini para peserta didik bisa

⁶ Interview, Drs. Mohammad Yasin selaku Kepala SMP. Rijan Pacet Mojokerto, pada tanggal 25 Mei 2012

10	Ruang Koperasi	1 ruang	baik
11	Musholla	1 ruang	baik
12	Kamar Kecil	6 ruang	baik
13	Tempat Parkir	1 lokasi	baik
14	Lapangan Olahraga	1 lokasi	baik
15	Kantin	1 lokasi	baik

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Penggunaan Pendekatan Ketrampilan Proses Dalam Pelaksanaan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP RIJAN PACET

Data tentang pelaksanaan pendekatan keterampilan proses terhadap sikap siswa ini dikelas VIII SMP. Rijan Pacet dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII.

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki empat jawaban. Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- Untuk skor jawaban selalu(A) dinilai 4
- Untuk skor jawaban kadang-kadang(B) dinilai 3

2. Data Tentang Perubahan Sikap Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP. Rijan Pacet

Data tentang Perubahan Sikap Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP. Rijan Pacet diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII.

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki empat jawaban. Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- Untuk skor jawaban selalu(A) dinilai 4
- Untuk skor jawaban kadang-kadang(B) dinilai 3
- Untuk skor jawaban Jarang(C) dinilai 2
- Untuk skor jawaban Tidak pernah(D) dinilai 1

Deskripsi data tentang Perubahan Sikap Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP. Rijan Pacet

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 32 responden dengan jumlah 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Rekapitulasi angket Perubahan Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Daftar Prosentase tiap item pertanyaan

No	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	23	71,9	8	.25	1	3,125	-	-
2.	18	56,25	10	31,2	2	6,25	-	-
3.	22	68,75	8	25	6	18,75	1	3,125
4.	22	68,75	10	31,2	-	-	-	-
5.	18	56,25	8	25	2	6,25	-	-
6.	17	53,125	12	37,5	2	6,25	2	6,25
7.	17	53,125	11	34,4	3	9,4	1	3,125
8.	22	68,75	10	31,2	1	3,125	-	-
9.	18	56,25	10	31,2	3	9,4	1	3,125
10.	15	46,9	13	40,625	4	12,5	-	-
Jumlah	192	600,05	100	312,325	24	75,05	5	15,65

Data tentang perubahan sikap siswa kelas VIII ini juga diambil dari observasi peneliti terhadap latar belakang siswa dan data nilai tes formatif yang sebelum dilakukannya pendekatan keterampilan proses dan setelahnya pelaksanaan pendekatan keterampilan proses. Adapun siswa mempunyai sikap dan karakter yang beragam, diantaranya mereka ada siswa yang dapat

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Siti Nur Avia	7
2.	Amelia Eka Pratiwi	7

proses, terlihat ada peningkatan terhadap sikap siswa. Untuk lebih jelasnya berikut tabelnya:

Hasil Tes Formatif setelah

Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Siti Nur Avia	8
2.	Amelia Eka Pratiwi	9
3.	Ayu Kartika Sari	8
4.	Dwi Dianing Tias	8
5.	Febriansyah Ramda P.	8
6.	Gosita Ifantias M.	8
7.	M. Aziz Jakaria	9
8.	M. Faisol Hanafi	8
9.	M. Faruq Awaludin	8
10.	M. Lukman Hakim	9
11.	Maria Ulfa	8
12.	Muhammad Ma'sum	9
13.	Riadi Al Amin	10
14.	Seha Safitri	8
15.	Shinta Wulandari	9
16.	Susiati	9

17.	Tini Amalin Sholihah	8
18.	Tirsa Ristiana	10
19.	Titik Wahyuni	9
20.	Wahyu Entika Paras S	8
21.	Yahya Maulana	7
22.	Abdul Aziz	9
23.	Arica Vio Felyananda	9
24.	M. Shulkhan Badri	8
25.	Mastura Abdullah	8
26.	Nurul Fadhillah	9
27.	Sangga Arif Hidayat	7
28.	Uun Amelia	8
29.	Wahyu Tri silvia	9
30.	Yuliati Ningsih	9
31.	Widia Dwi Rahmawati	8
32.	Ita Fatmawati	8
Jumlah (ΣX)		270
Rata-rata(Mean)		8,5

P: Angket Prosentasi.

Kemudian untuk memberikan interpretasi pada hasil perhitungan tersebut, ditetapkan standar sebagai berikut:

Baik : (76% - 100%)

Cukup : (56% - 75%)

Kurang Baik : (40% - 55%)

Tidak Baik : (Kurang dari – 40%)

Maka dari itu dapat diketahui bahwa pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses cukup baik, karena berada diantara 56% - 75%

2. Data tentang Perubahan Sikap Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP. Rijan Pacet

Untuk menyajikan data tentang perubahan sikap siswa, selanjutnya penulis akan menganalisa dari data tersebut, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu selalu. Dari hasil angket diatas dapat diketahui nilai idealnya 4 jumlah frekuensinya 192 dari 10 item pertanyaan dan 32 responden. Adapun untuk mengetahui Perubahan Sikap Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP. Rijan Pacet, digunakan rumus sebagai berikut:

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 1,0, maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi. Nilai $r_{xy} = 1,0$ yang berkisar antara 0,800 sampai dengan 1,00. dengan demikian dapat diperoleh bahwa korelasi pendekatan keterampilan proses terhadap sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan islam di SMP. Rijan Pacet adalah kategori sangat tinggi.